

DAFTAR PUSTAKA

- Ahrens, M. (2021). *No Title*. September. <https://www.nfpa.org/-/media/Files/News-and-Research/Fire-statistics-and-reports/US-Fire-Problem/osFireLoss.pdf>
- Al Faraby, M. (2018). Gambaran Risiko Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Di Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2018. *Universitas Sumatera Utara Medan*, 44–48.
- AL Faraby, M. (2018). Gambaran Resiko Kerja Pada Pemadam Kenakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 27.
- Asih. (2018a). *stres kerja*. semarang university press.
- Asih, Y. G. (2018b). *Buku Stress Kerja*. semarang university press.
- Biru, M., Utami, H. N., & Mayowan, Y. (2017). (Studi Pada Karyawan Tetap PG . Kebon Agung Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), 50–56.
- Cyntia, S. I. (2017). *Hubungan Shift Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Bagian Operator DCS Departement Produksi PT Toba Pulp Lestari, TBK. Tahun 2017*. 39.
- Farizal, A. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Perawat Anestesi Di Ruang Operasi Alif. *Turk Hemsireler Dergisi*, 36(4), 8–9.
- Harahap, N. H. (2018). *Hubungan Iklim Organisasi Dengan Stress Kerja di PT. Internusa Tribuana Citra Multi Finance Cabang Lhokseumawe*. 2.

- Hidayah, N. (2017). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Wanita Penghuni Lembaga Perasyarakatan Wanita Semarang*. 16–17.
- Husain, H. (2019). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar*.
- Hutami, N. (2018). *PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR PENGADILAN TATA USAHA NEGARA MAKASSAR*. 9.
- Indrayani, A. Y. (2018). Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia. In *InfoDATIN* (p. 12).
- Jalil, A. (2020). *PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL PALU Dalam kehidupan manusia selalu Abdul Jalil : Pengaruh Stres Kerja terhadap « bersangkutan atau manusia lainnya . Faktor bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipen*. 3, 40–48.
- Kalsum Umi, putri tri. (2017). *Gambaran Stresor Terhadap Kejadian Stress Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran (DP2K) Kota Medan Tahun 2017*. 3.
- Lestari, W. M., Liana, L., & Aquinia, A. (2020). Pengaruh Stres Kerja , Konflik Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Bisnis Dan Ekonomi*, 27(2), 100–110.
- Nabillah, Y. (2021). *Hubungan faktor pekerjaan dengan stres kerja pada petugas pemadam kebakaran di kota Palembang*.

- Nurlaila. (2017). Kompensasi Beban Dalam Perspektif Psikologi Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 96–122.
- Panengah, Y. I. (2017). *Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada pekerja di sentra industri gamelan wirun sukoharjo.*
- Permen. (2008). *Permen PU RI No.26/PRT/M/2008.*
- Pratama, A. (2020). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BINJAI. In *Orphanet Journal of Rare Diseases* (Vol. 21, Issue 1).
- PUPR. (2017). *Konstruksi Indonesia*
- R ALVINIA. (2017). Distres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- RI, K. A. (2012). *No Title*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. http://opac.stainkepri.ac.id//index.php?p=show_detail&id=14
- Suparman. (2018). Sumber-&-Dampak-Stres-Kerja-Thdp-Karyawan-(Perspektif-Januari-2008).pdf. In *Ekonomi & Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika* (Vol. 6, Issue 1, pp. 23–24).
- Surakarta, U. M. (2018). MENGELOLA STRES DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN PSIKOLOGI Oleh : *PSYCHO IDEA*, 20–24.
- Utami, S. T. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Koordinator Medan. *Nasional*, 58.

Wardhana, Kusuma A. (2018). *HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN TINGKAT INSOMNIA MAHASISWA/I ANGKATAN 2012/2013 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO*. 2(2).

<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539>
<https://doi.org/10.1016/j.forec>
<https://doi.org/10.1016/j.forec>
[http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan](http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda%20Pangolin%20National%20Conservation%20Strategy%20and%20Action%20Plan.pdf)
<https://doi.org/10.1016/j.forec>

Wartono, T., & Mochtar, S. (2018). Stres dan kinerja di lingkungan kerja yang semakin kompetitif. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 2(2), 153–171.

Wulandari, M. dan. (2018). *Chapter II*. 4(1), 1–23.

Yonata, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Stress Kerja, Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Trunojoyo Sumber Listrindo. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 102–115. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.96>

Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas Provinsi 2018

Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. 31 Desember 2021. Laporan Kebakaran Tahun 2021 Di Kota Medan Menurun Namun Laporan Evakuasi Meningkat. <https://p2k.pemkomedan.go.id/berita/site/read14/TAHUN-2021-LAPORAN-KEBAKARAN-DI-KOTA-MEDAN-MENURUN-NAMUN-LAPORAN-EVAKUASI-MENINGKAT.html>

- Portal Statistik Sektor Provinsi DKI Jakarta. 4 Mei 2021. Kejadian Kebakaran Di DKI Jakarta Tahun 2020. <https://statistik.jakarta.go.id/kejadian-kebakaran-di-dki-jakarta-tahun-2020/>
- National Fire Protection Association Fire Loss. September 2022. Fire Loss in the United States During <https://www.nfpa.org/-/media/Files/News-and-Research/Fire-statistics-and-reports/US-Fire-Problem/osFireLoss.pdf>
- Sumatera Utara. 2018. Peraturan Walikota Medan Nomor 25 Tahun 2018. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Kebakaran Pada Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan: Medan
- Tulung Agung. 2017. Peraturan Daerah kabupaten Tulung Agung Nomor 19 Tahun 2017. Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakara: Tulung Agung
- K. Ima Ismara. 2017. Pedoman K3 Kebakaran. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.2017
- Asih, Y. G. (2018). *Buku Stress Kerja*. Semarang university press.
- Kiranawati, S. (2021). Plagiat Merupakan Tindakan Tidak Terpuji Plagiat Merupakan Tindakan Tidak Terpuji. *Repository.Usd.Ac.Id*, 1–85. https://repository.usd.ac.id/25510/2/084114001_Full%5B1%5D.pdf
- Lumban Gaol, N. T. (2017). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>
- Shafwani, R., Sari Lubis, H., & Salmah, U. (2018). *GAMBARAN RISIKO*

*PEKERJAAN PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PENCEGAH
PEMADAM KEBAKARAN (DP2K) KOTA MEDAN Rahmi Shafwani 1 ,
Halinda Sari Lubis 2 , Umi Salmah 3. 1–10.*

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian. 2021, 32–41.

Tarwaka. (2019). *Ergonomi Industri* (9th ed.). Harapan Press.

Un, S. ', & Raharja, J. (2018). Siklus Hidup Organisasi : Suatu Analisis
Perkembangan Organisasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(q), 94–100.

Yowono, S. (2018). MENGELOLA STRES DALAM PERSPEKTIF ISLAM
DAN PSIKOLOGI Oleh : *PSYCHO IDEA*, 20–24.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Sehubung dengan penelitian skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka dibutuhkan Informan yang berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Nama : Muhammad Akmal Pratama
NIM : 0801182262
Prodi/Peminatan : Ilmu Kesehatan Masyarakat/K3
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Judul Penelitian : Analisis Faktor Sumber Distres Petugas Pemadam

Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota
Medan

Demikian surat ini saya perbuat, saya mohon ketersediaan bapak/ibu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2022

Peneliti

Muhammad Akmal Pratama
0801182262

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Masa Kerja :

Dengan ini bersedia menjadi informan pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Sumber Distres Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan”, maka dengan sukarela dan tanpa paksaan menjawab semua pernyataan serta data tersebut digunakan sebagaimana mestinya pada penelitian ini

Medan, Agustus 2022

Informan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

PANDUAN WAWANCARA SUMBER DISTRES PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS PENCEGAH PEMADAM KEBAKARAN KOTA MEDAN

A. Pendahuluan.

1. Memperkenalkan diri
2. Menyampaikan ucapan terimakasih kepada informan atas ketersediaan dan waktu yang telah diluangkan untuk diwawancarai
3. Menjelaskan maksud dan tujuan

B. Data Diri Informan.

1. Tanggal Wawancara :
2. Nama Informan :
3. Usia :
4. Masa Bekerja :
5. Alamat :
6. Jabatan Pekerjaan :

C. Pertanyaan Sumber Distres Organisasi.

1. Tuntutan Tugas
 - Apakah Bapak / Ibu pernah mengalami stress akibat tuntutan tugas (Jam kerja yang berlebih, kesulitan memadamkan api) saat bekerja ?
2. Tuntutan Peran
 - Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami stress akibat tuntutan peran (standby 24 jam) pada saat bekerja ?
3. Tuntutan Antar Pribadi
 - Apakah selama bekerja Bapak/Ibu pernah mengalami stress yang di akibat

tuntutan pribadi (tidak adanya dukungan atau support dari rekan kerja, rekan kerja yang tidak ingin bekerja sama, dan rekan kerja yang memberi perintah tanpa adanya arahan dari atasan) pada saat bekerja?

4. Struktur Organisasi

- Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh struktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

5. Kepemimpinan Organisasi

- Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh struktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

6. Tahap Hidup Organisasi

- Apakah selama bekerja Bapak/Ibu pernah merasa stress yang diakibatkan oleh tahap hidup organisasi (jenuh atau bosan) pada saat bekerja?

D. Sumber Distres Individu

1. Masalah Keluarga

- Apakah selama bekerja menjadi pemadam kebakaran di DP2K kota medan ini Bapak/Ibu sering mengalami stress akibat masalah keluarga?
 - a. Jika ya, apakah Bapak/Ibu membawa stress pada masalah keluarga tersebut pada saat bekerja?
 - b. bagaimana Bapak/Ibu menangani stress pada masalah keluarga tersebut?

2. Masalah Ekonomi

- Apakah menurut Bapak/Ibu pendapatan dari hasil bekerja di DP2K kota

mendan ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?

- Jika tidak, apakah bapak pernah mengalami stress akibat tidaktercukupi untuk kebutuhan keluarga ?

3. Kepribadian

- Apakah selama Bapak/Ibu pernah mengalami stress akibat masalah kepribadian (perbedaan pendapat pada rekan kerja atau atasan, perbedaan cara mengerjakan suatu pekerjaan antar rekan kerja) Pada saat bekerja?

C. Indikator Beban Kerja.

1. Tidak Ada Hari Libur.

- Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami stress kerja yang diakibatkan tidak adanya waktu libur dan tidak ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada saat bekerja?

2. Jam Kerja.

- Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh waktu jam kerja yang berlebihan?

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

P : Selamat Pagi, Bapak. Perkenalkan Pak, saya Muhammad Akmal Pratama mahasiswa dari UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Disini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai bapak mengenai penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Sumber Distres Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Nama bapak siapa pak ?..

N : HNDR

P : Usia bapak ?

N : 42 tahun

P : Masa bekerja ?

N : ± 21 tahun

P : Alamat bapak ?

N : Jl. Darussalam lintang 1 no 2C

P : Jabatan pekerjaan ?

N : Anggota

P : Baik pak. Masuk ke sumber distres organisasi yang pertama itu tuntutan kerja. Apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan tugas (Jam kerja yang berlebih, kesulitan memadamkan api) saat bekerja ?

N : Kalau masalah jam kerja didinas pencegah pemadam kebakaran memang 12 jam itu dulunya menjadi kesepakatan semua anggota, kita tau

bahwasannya jam itu sesuai dari DISNAKER itu 8 jam, itu memang menjadi kesepakatan, kalau jam kerja, gak ada masalah. Salah satu contoh keramaian warga yang jadi menghambat kita dalam melakukan pemadaman, tetapi didalam melaksanakan untuk memadamkan api itu medannya bisa juga terkunci api didalam, itu kita akan melakukan pembongkaran, itu suatu kesulitan juga untuk kita.

P : Kemudian masuk ke tuntutan peran, apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan peran (standby 24 jam) pada saat bekerja ?

N : Kita kita standby 24 jam, dalam mengisi peran sistem kerja kita yang 12 jam itu bisa juga kita sebagai anggota kita juga fisik atau latihan carik kegiatan untuk mengisi kekosongan, mislkan ada kebakaran dalam 12 jam 1 atau 2 kali bisa terjadi dalam satu hari ya peran kita disitu tetap harus melakukan standby ya kita tetap melakukan tugas kita sesuai dengan apa kita, memang itu sudah menjadi tanggung jawab kita.

P : Baik pak, selanjutnya masuk ke pertanyaan tuntutan pribadi. Apakah selama bekerja Bapak pernah mengalami stress yang di akibat tuntutan pribadi (tidak adanya dukungan atau support dari rekan kerja, rekan kerja yang tidak ingin bekerja sama, dan rekan kerja yang memberi perintah tanpa adanya arahan dari atasan) pada saat bekerja ?

N : Kita disini ya semua, pasti saling mendukung namanya kita satu tim, tim dan kerja sama harus dilakukan, tanpa itu bagai mana kita dengan kerjaan, jadi semua saling support tidak ada yang saling pembiaraan, kita saling bekerja sama untuk disini kita ya.

P : Baik masuk ke struktur organisasi, apakah Bapak pernah mengalami stress

yang diakibatkan oleh struktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

N : Kalau masalah ke struktur organisasi itu sudah tertentu dan itu tidak pernah kaku, itu memang harus kita sesuaikan semua itu harus kita jalankan dan tidak pernah kaku sudah memang ada aturannya struktur organisasi

P : Baik, masuk ke tahap hidup organisasi, apakah selama bekerja Bapak pernah merasa stress yang di akibatkan oleh tahap hidup organisasi (jenuh atau bosan) pada saat bekerja?

N : Kalau jenuh dan bosan itu pasti, karena dengan sistem jam kerja kita yang 12 jam dan sifatnya menunggu begitu dia, ya kalau bosan itu pasti.

P : Baik, maaf ini sebelumnya masuk ke sumber distres individu, apakah selama bekerja menjadi pemadam kebakaran di DP2K kota medan ini Bapak sering mengalami stress akibat masalah keluarga?

N : Kalau masalah disitu tidak boleh kita samakan soalan pribadi dengan dikantor itu tidak pernah kita bawa, masalah pribadi dirumah tidak pernah kita bawa ke kantor.

P : Baik, kemudian masalah ekonomi, apakah menurut Bapak pendapatan dari hasil bekerja di DP2K kota medan ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?

N : Kalau secara manusiawi, kebutuhan itu tidak ada pernah cukupnya tetapi kita syukurin berapa yang kita dapat itu yang kita manage penggunaan, artinya kita bersyukur, dengan gaji yang segitu itu bahkan bisa lebih,

banyak pun bisa kurang, sikitpun bisa cukup. Begitu.

P : Kemudian untuk kepribadian, apakah selama Bapak pernah mengalami stress akibat masalah kepribadian (perbedaan pendapat pada rekan kerja atau atasan, perbedaan cara mengerjakan suatu pekerjaan antar rekan kerja) Pada saat bekerja?

N : Kalau masalah disitu pasti namanya sesuai pendapat kita itu belum tentu benar sama rekan lain, dan rekan lain pendapatnya itu belum tentu benar dengan kita jadi ada perdebatan tapi dengan tujuan yang sama.

P : Baik masuk di indikator beban kerja. Apakah bapak pernah mengalami stress kerja yang diakibatkan tidak adanya waktu libur dan tidak ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada saat bekerja?

N : Ya sesuai dengan hari keagamaan ya kalau contohnya hari natal tahun baru ya gitu yang libur yang nasraninya yang kerja yang muslimnya kan sebaliknya hari idul fitri nantinya yang nasraninya bertugas yang muslimnya yang libur.

P : Baik pertanyaan yang terakhir, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh waktu jam kerja yang berlebihan?

N : Pasti stres, pasti ada stresnya gitu tapi ya karena namanya sudah kewajiban kita, pasti pernah mengalami stres atau mendongkol dalam menjalankan tugas selama 1 kali 12 jam tapi kalau untuk jenuh dan bosan itu pasti.

P : Baik, pak. Terimakasih ya pak.

N : Iya..

Informan 2

P : Selamat Pagi, Bapak. Perkenalkan Pak, saya Muhammad Akmal Pratama mahasiswa dari UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Disini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai bapak mengenai penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Sumber Distres Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Nama bapak siapa pak ?..

N : PNTS

P : Usia bapak ?

N : 46 tahun

P : Masa bekerja ?

N : 19 tahun

P : Alamat bapak ?

N : Mandala

P : Jabatan pekerjaan ?

N : Wakil komandan regu 1

P : Baik masuk ke pertanyaan tuntutan tugas. Apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan tugas (Jam kerja yang berlebih, kesulitan memadamkan api) saat bekerja ?

N : Kalau dilokasi kebakaran itu hambatan yang terbesar itu warga dengan kerumunan, terus ada 3 tipe warga dan karakternya yang kita ketahui 3, 1 sipangaron yang berusaha untuk, ya bukan untuk mengganggu sih tapi niatnya untuk membantu cuman aksi dia jadi pamer, dia ambil Nozzel, dia tarik selang padahal setiap apa yang kita lakukan itu punya teknis, punya

strategi punya formasinya, nah kalau warga tidak mengetahui seperti itu semua mau masuk kedalam, tipe yang ke 2 nya itu mengambil kesempatan dalam kesempatan dikatakanlah maling mereka itu berusaha masuk kedalam dengan aksinya purak-purak dia seakan-akan membantu pemadam nyemprot itu yang tidak baik dan bisa juga jadi pemikiran kita terganggu, yang ke 3 nya tipe yang panik, panik, panik takut dianya rumahnya udah dekat, padahal kita titik api yang mau kita padamkan bukan disitu, dia menjaga rumahnya, selanjutnya kondisi medannya kan kita tau penataan kotanya kurang pas misalnya gg kecil kan armada kita tidak bisa masuk menjangkau, selanjutnya itu tentang listrik, kita sudah panik dijalan banyak hambatan seperti itu lalu lintas yang macat ditambah lagi kita disana sudah lihat listrik sementara api hidup besar, kita mau nyiram kita khawatir listrik masih hidup kan kalau namanya kita siram air kelistrik itu cepat.

P : Baik untuk pertanyaan itu tentang tuntutan peran, apakah Bapak pernah mengalami stress akibatkan tuntutan peran (standby 24 jam) pada saat bekerja ?

N : Enggak sebenarnya dinas pencegahan pemadam kebakaran itu sebenarnya standby itu 24 jam, dengan teknis formasi dengan penjagaan regunya shiftnya diatur dengan 12 jam, dari jam 8 pagi ke jam 8 malam, jam 8 malam ke jam 8 pagi yang pastinya dinas pemadam kebakara itu 24 jam shiftnya aja yang ganti.

P : Baik masuk ke tuntutan antar pribadi, Apakah selama bekerja Bapak pernah mengalami stress yang di akibat tuntutan pribadi (tidak adanya

dukungan atau support dari rekan kerja, rekan kerja yang tidak ingin bekerja sama, dan rekan kerja yang memberi perintah tanpa adanya arahan dari atasan) pada saat bekerja ?

N : Kan kita dalam 1 regu itu ada 23 ya, 6 di coment center (pusat Informasi) 16 atau 17 dipasukan, pasukan ini adalah orang-orang yang terjun ke lapangan, langsung ke titik api penyiraman, itu kan banyak karakter, tapi didalam keseharian kita sharering dan pelatihan tapi memang ya ada 1 atau 2 yang belum mampu dari segi karakter atau sifat dia belum bisa samakan belum bisa, takut basa atau saat itu dia tidak enak badan, lagi bad mood bisa aja ada seperti itu , tapi itulah kita harus menjadi sebuah tekanan stres atau tidak, apalagi seperti saya yang menjadi WADAN ini kan bisa menilai anggota ini kan 1 per 1.

P : Baik lanjut untuk ke struktur organisasi, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh sturktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

N : Kalau dibilang stres gitu ya mungkin terlalu tinggi ya, tapi kalau dikatakan dongkol iya, terkadang sistem komando itu tidak sesuai dengan kita, misalkan kita sedang berada dilokasi kebakaran, kita lagi bekerja keras saat itu kita mengatur anggota terus ditambah lagi kita harus menghadapi 3 tipe karakter masyarakat itu tadi ada perintah atau komando dari atasan yang pada saat itu tidak ada dilokasi kebakaran hanya lewat HT (Handy Talky) atau dengan HP (Handphone) itu tidak sesuai, karena kita yang tau saat itu tapi kita diatur dari jarak jauh yang tidak mereka tau,

terkadang disitu tidak pas miskomunikasi sudah pastikan, itu yang membuat kita stres, tapi saya tidak mau stres dengan hal itu kita abaikan saja, masalahnya kita tinggal mempertanggung jawabkan saja kalau dia tersinggung atau marah tidak dituruti perintahnya.

P : Masuk ke kepemimpinan organisasi, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh pemimpin atau atasan organisasi?

N : Kita kan ini kerjanya yang beresiko tinggi, ya kita otomatis harus mempersiapkan mental kita biar bisa kita menghadapi masalah apapun, kan lain tempat kebakaran lain masalah yang harus dihadapi, nah kalau itu kita buat jadi tarikan untuk membuat pikiran kita jadi stres kacau kita sendiri, rugi secara fisik.

P : Masuk ke tahap hidup organisasi, apakah selama bekerja Bapak pernah merasa stress yang diakibatkan oleh tahap hidup organisasi (jenuh atau bosan) pada saat bekerja?

N : Jenuh dan bosan ya kalau tidak ada kegiatan, kadang mungkin bahkan sampek sebulan tidak ada kebakaran, ya selama pelatihan juga tidak ada, ya itu bosan ya itu jenuh, hanya disitu, kita kana ada regu, sosialisasinya baik jadi tak berasa juga kalau kejenuhannya juga.

P : Masuk ke pertanyaan sumber distress individu, maaf sebelumnya pak. apakah selama bekerja menjadi pemadam kebaratan di DP2K kota medan ini Bapak sering mengalami stress akibat masalah keluarga?

N : Enggak kalau, misalkan masalah broken home, kita bawa ke kerjaan tidak sampai kesana, paling cari teman dekat kita sharering kita cerita, gak ada sampe ke kerjaan gitu apalagi masalah kerjaan gak dibawak kerumah

- P : Kemudian masalah ekonomi, apakah menurut Bapak pendapatan dari hasil bekerja di DP2K kota medan ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?
- N : Kalau dapat mencukupi dibilang gimana ya ? hutang juga banyak cukup-cukupin lah sebenarnya syukurin aja.
- P : Kemudian masalah kepribadian, apakah selama Bapak pernah mengalami stress akibat masalah kepribadian (perbedaan pendapat pada rekan kerja atau atasan, perbedaan cara mengerjakan suatu pekerjaan antar rekan kerja) Pada saat bekerja?
- N : Sudah pasti kalau masalah perbedaan pendapat.
- P : Masuk ke indikator beban kerja, apakah bapak pernah mengalami stress kerja yang diakibatkan tidak adanya waktu libur dan tidak ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada saat bekerja?
- N : Kalau masalah itu kan sudah ditata itu kan harus 24 jam harus ada yang jaga harus ada yang mengurusin standby jadi kalau kita melihat sesuai jadwal yang libur ya libur kalau sesuai jadwalnya kita yang masuk rekan kita yang lain masuk karena ini kan soal libur keagaamaan, ya justru disitu yang kita harus lebih full.
- P : Baik selanjutnya untuk jam kerja, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh waktu jam kerja yang berlebihan?
- N : Ya kalau 12 jam itu sebenarnya kalau menurut saya itu, memang kalau dari kalkulasi tarif perharinya hampir setiap hari sih dikantor ini kami karena ya gimanapun kita menjalanin itu dengan aturannya tapi masalah saya lebih setuju kayak sistem yang diatur kayak jadwal yang diatur sama

DAMKAR DKI atau tempat lain yang menjalankan sistemnya 24 jam karena 24 jam ini 48 jam liburnya hanya saja kekuatan kita untuk jadi ekstra 24 jam ini menjaga personilnya minim untuk saat ini minim apalagi untuk standart operasionalnya untuk 1 peleton itu udh diatas 30 orang sedangkan disini hanya regu dan minim.

P : Baik pak, wawancaranya sudah cukup. Terimakasih, pak.

N : Sama - sama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Informan 3

P : Pagi Bapak. Perkenalkan Pak, saya Muhammad Akmal Pratama mahasiswa dari UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Disini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai bapak mengenai penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Sumber Distres Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Nama bapak siapa pak ?..

N : MRYNO

P : Usia bapak?

N : 57 tahun

P : Masa bekerja ?

N : 32 tahun

P : Alamat bapak ?

N : Jl. Abdul hakim no 20C

P : Jabatan pekerjaan ?

N : Komandan regu 2

P : Baik pak, masuk ke pertanyaan yang pertama yaitu tentang tuntutan tugas.

Apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan tugas (Jam kerja yang berlebih, kesulitan memadamkan api) saat bekerja ?

N : Kita anggap biasa aja gitu, gak ada pengaruh sama kita yang 8 jam itu sama 12 jam itu

P : Kemudian, tuntutan peran. Apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan peran (standby 24 jam) pada saat bekerja ?

N : Kalau piket itu kita atur untuk anggota, 3 shift gitu, dari jam 8 pagi

sampai jam 8 malam.

P : Baik pak, selanjutnya masuk ke tuntutan pribadi. Apakah selama bekerja Bapak pernah mengalami stress yang di akibat tuntutan pribadi (tidak adanya dukungan atau support dari rekan kerja, rekan kerja yang tidak ingin bekerja sama, dan rekan kerja yang memberi perintah tanpa adanya arahan dari atasan) pada saat bekerja?

N : Oh tidak bisa itu, sesame anggota kita harus kompak

P : Kemudian, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh struktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

N : Gak pernah stres saya

P : Kemudian dalam kepemimpinan organisasi apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh pemimpin atau atasan organisasi?

N : Ya kadang itu biasa, kadang

P : Kemudian tahap hidup organisasi, apakah selama bekerja Bapak pernah merasa stress yang di akibatkan oleh tahap hidup organisasi (jenuh atau bosan) pada saat bekerja?

N : Oh tidak pernah saya merasa jenuh gitu, namanya kita standby, ya mana tau ada kejadian kebakaran gitu meluncur itu.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya, apakah selama bekerja menjadi pemadam kebaran di DP2K kota medan ini Bapak sering mengalami stress akibat masalah keluarga?

N : Tidak, ya kalau kita ada masalah di rumah ya kita jangan bawa ke kantor

gitu. Ga akan selesai itu masalah, gitu.

P : Baik selanjutnya untuk masalah ekonomi, apakah menurut Bapak pendapatan dari hasil bekerja di DP2K kota medan ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?

N : Ya lebih kurang cukup gitu

P : Kemudian kepribadian bapak, apakah selama Bapak pernah mengalami stress akibat masalah kepribadian (perbedaan pendapat pada rekan kerja atau atasan, perbedaan cara mengerjakan suatu pekerjaan antar rekan kerja) Pada saat bekerja?

N : Oh tidaklah, kalau pun ada kita panggil, apa permasalahannya gitu, kita harus kompak semua berbaur gitu.

P : Kemudian untuk lingkungan kerja, apakah Bapak pernah mengalami stress kerja yang diakibatkan tidak adanya waktu libur dan tidak ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada saat bekerja?

N : Itu udah diatur gitu, misalkan semua yang beragama islam gitu diliburkan, nah kalau nasrani dia hari raya tahun baru dan natal, bergantian dia putar, kami yang jaga gitu

P : Baik pak yang terakhir, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh waktu jam kerja yang berlebihan?

N : Ya kita anggap biasa aja gitu

P : Baik pak, cukup sekian wawancara nya. Terimakasih untuk waktu nya, pak. Selamat pagi

N : Selamat pagi

Informan 4

P : Selamat Pagi, pak. Perkenalkan, saya Muhammad Akmal Pratama mahasiswa dari UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Disini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai bapak mengenai penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Sumber Distres Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Nama bapak siapa pak ?..

N : JN

P : Usia bapak ?

N : 30 tahun

P : Masa bekerja ?

N : 1 tahun

P : Alamat bapak ?

N : Padang Bulan

P : Jabatan pekerjaan ?

N : Pranata pemadam kebakaran

P : Baik, masuk ke tuntutan tugas. Apakah bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan tugas (Jam kerja yang berlebih, kesulitan memadamkan api) saat bekerja ?

N : Kecil besarnya api, akses jalan, gedung yang terbakar, ataupun keadaan yang terbakar seperti itulah

P : Baik masuk ke tuntutan peran, apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan peran (standby 24 jam) pada saat bekerja ?

N : Untuk sekarang mungkin tergantung kondisi, bagi saya sendiri karena

saya sudah menikah, tuntutan pekerjaan bagi saya tentang membosankan ataupun situasinya membuat defresi tapi terkhusus untuk keluarga dan yang sekarang kita lihat membuat jenuh situasi kita bisa juga kita hilangkan dengan bermain HP, bermain game, juga masih ada fasilitas yang lain.

P : Kemudian, apakah selama bekerja Bapak pernah mengalami stress yang di akibat tuntutan pribadi (tidak adanya dukungan atau support dari rekan kerja, rekan kerja yang tidak ingin bekerja sama, dan rekan kerja yang memberi perintah tanpa adanya arahan dari atasan) pada saat bekerja ?

N : Itu biasa di jabatan kami di pranata pemadam kebakaran, karena mungkin satu sisi, pengalaman sama pengetahuan itu berbeda, karena dari segi usia ada yang masih muda , ada yang sudah dewasa, ya sedih pemadam kebakaran apalagi masih ditingkatan awal itu jabatan pranata masih pemula rata-rata masih belum saling menjiawai.

P : Kemudian, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh struktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

N : Depresi mungkin karena saya diregu1 kami di inti kota hal jarang kami jumpai, karena orang diregu satu itu lumayan asik.

P : Baik kepemimpinan organisasi, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh pemimpin atau atasan organisasi?

N : Sejauh ini belum

P : Kemudian tahap hidup organisasi, apakah selama bekerja Bapak pernah merasa stress yang di akibatkan oleh tahap hidup organisasi (jenuh atau

bosan) pada saat bekerja?

N : Ya pasti ada, karena kita tau, bekerja dipemadam kebakaran itu kita harus siaga berbeda dengan diwilayah-wilayah lain, apalagi kita bekerja dimako inti kita harus tetap siaga disini adapun keinginan-keinginan kita seperti ingin mengikuti acara ulang tahun anak kita, acara pesta keluarga kita itu harus kita jauhi karena kita sebagai pemadam kebakaran harus meningkatkan kesiagaan dari pada hal seperti itu.

P : Baik selanjutnya sumber distres individu. Maaf sebelumnya, apakah selama bekerja menjadi pemadam kebaran di DP2K kota medan ini Bapak sering mengalami stress akibat masalah keluarga?

N : Tidak bisa, karena selaku pemadam kebakaran itu yang kita hadapin itu api bukan hal-hal seperti rumah tangga, kalau kita bisa bawak itu, bisa-bisa kita gawat dilokasi atau kita bisa melamun bisa habis kita.

P : Baik selanjutnya, apakah menurut Bapak pendapatan dari hasil bekerja di DP2K kota medan ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?

N : Ya kalau dari segi cukup sih, ya cukup cukupkan tapi kan melihat ekonomi sekarangkan kebutuhan semangkin tinggi ya mudah-mudahanlah untuk kedepannya ada peningkatan, itulah rata-rata kawan-kawan yang bekerja disini. Kalau dilihat dari segi gaji ya cuman UMR dan kita tinggal di kota besar, ya cukup, apalagi kayak untuk kebutuhan selanjutnya ya kurang lah, apalagi cuman 1 yang bekerja.

P : Baik selanjutnya itu kepribadian, apakah selama Bapak pernah mengalami stress akibat masalah kepribadian (perbedaan pendapat pada rekan kerja atau atasan, perbedaan cara mengerjakan suatu pekerjaan antar

rekan kerja) Pada saat bekerja?

N : Itu biasa namanya juga manusia, antara senior sama yang junior karena, biasalah, tapi gak terlalu penghambat kita bekerja maksimal ya biasa.

P : Baik selanjutnya indikator beban kerja, apakah bapak pernah mengalami stress kerja yang diakibatkan tidak adanya waktu libur dan tidak ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada saat bekerja?

N : Memang pemadam itu ya kita tahu sendiri tidak ada istilah pemadam kebakaran itu liburkan jadi sejauh ini sih kita tidak komplek tapi ya mungkin kalo ada masukan, misalnya untuk pemadam kebakaran dalam 1 bulan ini tidak ada absen bisa diambil cuti ya bagus, tapi sejauh ini tidak ada.

P : Kemudian untuk pertanyaan yang terakhir, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh waktu jam kerja yang berlebihan?

N : Sejahter ini belum.

P : Sudah cukup wawancaranya, terimakasih pak..

N : Sama – sama.

Informan 5

P : Selamat Pagi, Bapak. Perkenalkan Pak, saya Muhammad Akmal Pratama mahasiswa dari UINSU Jurusan Kesehatan Masyarakat. Disini saya sedang menyusun skripsi sebagai tugas akhir saya dan saya ingin mewawancarai bapak mengenai penelitian saya yang berjudul Analisis Faktor Sumber Distres Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Nama bapak siapa pak ?..

N : SFRI

P : Usia bapak ?

N : 30 tahun

P : Masa bekerja ?

N : 7 bulan

P : Alamat bapak ?

N : Jl. Hotang 9 No.14 perumahan simalingkar A

P : Jabatan pekerjaan ?

N : Driver pemadam kebakaran

P : Apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan tugas (Jam kerja yang berlebih, kesulitan memadamkan api) saat bekerja ?

N : Hambatan kita dalam suatu kebakaran itu apabila kita berangkat dari sini kita itu kadang macet, kadangkannya di jalan ini udah taulah hidup sirine seharusnya kita minggir, ini kadang becak yang kadang selalu kita bermasalah tingkat pedulinya itu, bahwasanya kita kan udah emergency cuman kadang masyarakat itu tidak memahami apa yang artinya dari hidup sirine tadi itu.

P : Baik selanjutnya tentang tuntutan peran, apakah Bapak pernah mengalami stress akibat tuntutan peran (standby 24 jam) pada saat bekerja ?

N : Kembali lagi seperti yang dibidang WADANRU mau bilang kayak mana namanya juga udah tugas dan kita pun disini kita kerja menunggu itu yang membuat stres sudah umum lah kurasa kalau sudah masalah menunggu pasti kita stres .

P : Baik ke tuntutan pribadi, apakah selama bekerja Bapak pernah mengalami stress yang di akibat tuntutan pribadi (tidak adanya dukungan atau support dari rekan kerja, rekan kerja yang tidak ingin bekerja sama, dan rekan kerja yang memberi perintah tanpa adanya arahan dari atasan) pada saat bekerja ?

N : Kalau masalah dukungan atau istilahnya itu selisih pahamlah sesama anggota itu hal-hal yang wajar karena kita kan setiap manusia itu berfikir berbeda argument itu kan ada pendapat yang berbeda kalau menurut saya pribadi lah ya itu mengaggap itu hal yang biasa karenakan gak semua orang sukak sama kita kan gitukan.

P : Kemudian, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh struktur organisasi (Struktur organisasi yang kaku dan tidak bersahabat, tidak adil atau tidak seimbang dalam pembagian jabatan) pada saat bekerja?

N : Ya kalau masalah pribadi yang kayak gitu ya sering, pada umumnya ya gak perlu lah kita apakan kali yakan kehati, namanya juga kerja senang susah itu udah hal yang wajar kita bekerja.

P : Kemudian ke kepemimpinan organisasi, apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh pemimpin atau atasan organisasi?

N : Ya kalau itu ya umumnya ya kan seperti yang dibilang WADAN kami tadikan kan bapak ini tidak lebih lama tidak lebih memahami dia situasi dan kondisi tadi dia hanya tau melalui orang atau melalui pemikiran materinya sendiri tidak ada kordinasi yang tepat dia masalah dilapangkan kita yang tau karena kita yang bekerja dilapangan kan gitu.

P : Kemudian tahap hidup organisasi, apakah selama bekerja Bapak pernah merasa stress yang di akibatkan oleh tahap hidup organisasi (jenuh atau bosan) pada saat bekerja?

N : Kalau jenuhnya adalah ya kalau jenuhnya ya seperti tadi itu jugak menunggu, baru kan kadang kita dari pagi masing-masing menanganin satu-satu mobil, kadang mobil yang rusak inikan terlalu lama mobil yang sering kita pegang ini rusak jenuh juga kita seakan-akan kan kita apa karena mobil ini sudah lama kita pegang atau memang dari atas pembelian bahanyan itu gimana.

P : Masuk ke sumber distres individu, apakah selama bekerja menjadi pemadam kebaran di DP2K kota medan ini Bapak sering mengalami stress akibat masalah keluarga?

N : Kalau menurut saya pribadi kalau yang namanya kita bekerja ya bekerja, kalau namanya yang masalah diluar dari pekerjaan kita itu prinsip cuman 1 masalah diluar jangan dibawakan dicampur adukan didalam pekerjaan, karena kalau dicampur adukan ini semua masalah yang diluar pekerjaan itu pekerjaan kita tidak akan maksimal .

- P : Kemudian masalah ekonomi, apakah menurut Bapak pendapatan dari hasil bekerja di DP2K kota medan ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga ?
- N : Kalau saya yak arena saya lajang ya kalau dibilang ya cukuplah.
- P : Kemudian kepribadian, apakah selama Bapak pernah mengalami stress akibat masalah kepribadian (perbedaan pendapat pada rekan kerja atau atasan, perbedaan cara mengerjakan suatu pekerjaan antar rekan kerja) Pada saat bekerja?
- N : Sering kita alami lah udah umum lah itu, namanya pendapat si A si B belum tentu bisa diterima karena kan setiap pendapat yang diberikan masing-masing kawan kita atau teman kita, kita ambil yang positifnya saja yang nyata kita tengok aja karena pendapat kita pun belum tentu diterima dari si A dan si B kan gitu itu wajar, ya kalau sama saya usah dibawak-bawak kehatilah namanya sering-seringkan gitu
- P : Baik selanjutnya indikator beban kerja, apakah bapak pernah mengalami stress kerja yang diakibatkan tidak adanya waktu libur dan tidak ada waktu untuk berkumpul bersama keluarga pada saat bekerja?
- N : Sedih juga kadang, kita kan manusia bukan robot perlu juga isitirahat kayak gitukan cuman kan kalok disinikan selagi tidak ada kebakaran ya kita masih bisa istirahat cuman jenuhnya aja kita menunggu bosan.
- P : Apakah Bapak pernah mengalami stress yang diakibatkan oleh waktu jam kerja yang berlebihan?
- N : Ya sebenarnya kita ya keluhan juga yang namanya jam kerja kita ikutkan dia dengan standart jam Indonesia itukan paling maksimal 8 jam kerja

cuman kita ya menimbang dan melihat situasi dan kondisinya kita ya kayak mana lagi kita ikutkan lah cuman kita berharap pimpinan itu bisa mengikutkan dengan yang standarnya itu 8 jam kerja istilahnya biar bisa 3 shift bukan 2 shift karena offnya terbilang 1 hari kan gitu ya kalao 1 hari paling tidak dibuatlah 3 shift ya kalok permintaan kita sebagai anggotakan gitu.

P : Baik pak, cukup sekian wawancaranya. Terimakasih, pak..

N : iya, sama – sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5

Surat Survey Awal Penelitian

Gambar Lampiran 5.1 Surat Survei Awal Penelitian

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kota Pse 20112
Telepon: (061) 4555693 Faks: (061) 4555693
E-mail: balitbangmedan@ymail.com Website: balitbang.pemerintah.go.id

SURAT REKOMENDASI MAGANG
Nomor: 1.070/171/Hasibtsang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, Tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Nomor: B.234/Un.II/KM.I/FF-00.8/2022, Tanggal: 31 Januari 2022. Hal: Permohonan izin Lokasi Latihan Kerja Peminatan (LKP) Mahasiswa FMH UIN-U Medan.

Sehubungan dengan itu, Pemerintah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Magang Kepada:

Nama : Wawan Kurniawan.
NIM : 0801182197.
Pengikut : 1. Fadillah, 2. Muhammad Akmal Pratama, 3. M. Bagas Al-Fajar, 4. Retno Dwi Yan, 5. Chairina Tiara Yudha Lubis, 6. Nurul Khairani, dan 7. Ahaddania Fitria Dewi.
Lokasi : Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan.
Lamanya : 03 Februari s/d 03 Maret 2022.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Magang terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Magang.
3. Tidak dibenarkan melakukan Magang atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Surat rekomendasi Magang dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
5. Surat rekomendasi Magang ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n.
Pada Tanggal : 03 Februari 2022

Wakil Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
SERIKORIS,


Drs. SITI MAHANI HASIBUAN
Pembina TK. I
NIP. 19641208 198603 2 002

Isian :
1. Kota Medan, (sebagai laporan).
2. Di Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Lampiran 6

Surat Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Gambar Lampiran 6.1 Surat Surat Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2191/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2022

25 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala BALITBANG Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Muhammad Akmal Pratama
NIM : 0801182262
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 28 Juni 1999
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jln. Persaudaraan No.27 Rantau Prapat Kelurahan Kartini
Kecamatan Rantau Utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Candi Borobudur No.02, Petisah Tengah Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Judul Keluhan Stresor Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Tembusan:


- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 7

Surat Balasan Penelitian Dari BALITBANG Kota Medan

Gambar Lampiran 7.1 Surat Balasan Penelitian Dari BALITBANG Kota Medan

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 455693 Faks. (061) 455693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI RISET
NOMOR : 070/1421/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Nomor: B.2191/Un.11/KM.I/PP.00.9/07/2022. Tanggal: 25 Juli 2022. Hal: Izin Riset.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Riset Kepada :


Nama : **Muhammad Akmal Pratama.**
NIM : 0801182262.
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Lokasi : Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan.
Judul : " **Keluhan Stresor Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan**".
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk *soft copy* atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan.**
Pada Tanggal : **26 Juli 2022**


Dra. **SITI MAHRANI HASIBUAN**
M E D A P E M B I N A T K. I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Arsip.

Lampiran 8

Surat Lampiran Keterangan Lulus Uji Plagiat Dari Prodi FKM UINSU

Medan.

Gambar Lampiran 8.1 Surat lampiran keterangan lulus uji plagiat dari prodi fkm uinsu medan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Lap. Golf, Desa Durian Jangak Kec. Pancur Batu Kab Deli
Serdang Sumatera Utara, Kodepos 20353
Website: www.fkm.uinsu.ac.id Email: fkm@gmail.com


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim Validasi Karya Ilmiah Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, menerangkan :

Nama : Muhammad Akmal Pratama
NIM : 0801182262
Angkatan : 2018
Jurusan : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : "Analisis Faktor Organisasi Sumber Distres Petugas Pemadam Kebakaran Di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan".

Benar skripsi diatas telah diuji similaritas dan telah diverifikasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan dengan presentase 28%. Oleh karenanya, naskah tersebut dinyatakan lolos dari plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

<p>Mengetahui, A.n. Dekan Ketua Prodi FKM UIN-SU</p>  <p>SUSILAWATI, S.KM, M.Kes NIP. 197311131998032004</p>	<p>Medan, 24 Oktober 2022</p> <p>Tim Validasi Karya Ilmiah</p>  <p>PUTRA APRIADI SIREGAR, S.KM, M.Kes NIP. 198904162019031014</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 9

Dokumentasi Lapangan

Gambar Lampiran 9.1 Wawancara Dengan Komandan Regu.



Gambar Lampiran 9.2 Wawancara Dengan Wakil Komandan Regu.



Gambar Lampiran 9.3 Wawancara Dengan Driver Pemadam Kebakaran



Gambar Lampiran 9.4 Wawancara Dengan Pemadam Kebakaran

